

# ASUHAN BAYI BARU LAHIR NORMAL

Carolina M Simanjuntak, S.Kep, Ns

# PERIODE TRANSISIONAL

- ◉ Periode pertama reaktivitas
- ◉ Fase tidur
- ◉ Periode kedua reaktivitas

*Nothing's cuter than  
a baby girl.*



# PERIODE PERTAMA REAKTIVITAS

Periode ini berakhir kira-kira  
30 menit setelah kelahiran

# KARAKTERISTIK

- ◉ Tanda vital : frekuensi nadi apikal yg cepat dgn irama yg tidak teratur, frekuensi pernafasan mencapai 80x/i dan irama tidak teratur
- ◉ Bising usus biasanya tidak ada
- ◉ Bayi biasanya tidak berkemih pd periode ini
- ◉ Bayi baru lahir mempunyai sejumlah mukus, menangis kuat, refleks menghisap kuat

- ◎ Selama periode ini mata bayi terbuka lebih lama daripada hari-hari selanjutnya saat inilah waktu yg paling baik untuk memulai proses perlekatan karena bayi baru lahir dapat mempertahankan kontak mata untuk waktu yg lama.

# KEBUTUHAN PERAWATAN

- ◉ Kaji dan pantau frekuensi jantung dan pernafasan setiap 30 menit pada 4 jam pertama setelah kelahiran
- ◉ Jaga bayi agar tetap hangat dgn selimut penghangat atau lampu.
- ◉ Tunda pemberian tetes mata sebagai profilaksis pada 1 jam pertama untuk meningkatkan interaksi antara orangtua dan bayi

# FASE TIDUR

- ◉ Dimulai kira-kira 30 menit setelah periode pertama reaktivitas dan bisa berakhir sampai 4 jam

# KARAKTERISTIK

- ◉ Frekuensi nadi dan pernafasan menurun
- ◉ Bising usus dapat didengar



# PERIODE KEDUA REAKTIVITAS

- Periode reaktivitas kedua berakhir sekitar 4-6 jam

# KARAKTERISTIK

- ◉ Bayi mempunyai tingkat sensitivitas yg tinggi terhadap stimulus internal dan lingkungan
- ◉ Bayi kerap kali berkemih dan mengeluarkan mekonium selama periode ini
- ◉ Peningkatan sekresi mukus dan bayi bisa tersedak
- ◉ Refleks pengisapan sgt kuat

# KEBUTUHAN PERAWATAN

- ⦿ Pantau secara ketat BBL terhadap kemungkinan tersedak
- ⦿ Pantau setiap kejadian apnoe dan mulai metode stimulasi segera jika dibutuhkan (mis: hentakan punggung bayi, miringkan bayi )

# INTERVENSI TAMBAHAN PADA PERIODE TRANSISIONAL

- ⦿ Timbang BB, PB, lingkar kepala dan lingkar dada
- ⦿ Pemberian salep mata (mis : eritromisin) ke mata bayi sebagai profilaksis untuk neisseria gonorrhoea yg dapat menginfeksi mata BBL selama proses persalinan

- ⦿ Pemberian dosis profilaktik vitamin K diberikan untuk mencegah perdarahan, yg bisa muncul karena kadar protombin rendah pada beberapa hari pertama kehidupan bayi.
- ⦿ Pertahankan suhu tubuh bayi

# REFLEKS PADA BAYI

- Refleks Moro

didapat dgn cara memberikan gerakan yg mendadak respon bayi berupa menghentakkan tangan dan kaki lurus ke arah luar, tangan kemudiann akan kembali lagi ke arah dada

- ◎ Refleks menggenggam

didapat dgn cara menstimulasi telapak tangan bayi dgn sebuah objek atau dgn jari pemeriksa , respon bayi berupa menggenggam dan memegang erat

- ◎ Refleks menghisap

didapat saat sisi mulut bayi atau dagunya disentuh sebagai respon bayi akan menoleh ke samping untuk mencari objek dan membuka mulutnya untuk menghisap.



